

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Komunikasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan makhluk hidup di dunia ini, khususnya manusia. Komunikasi menjadi alat untuk berinteraksi dengan manusia yang lainnya, dengan begitu mereka bisa hidup bersama, berdampingan, dan saling membantu. Manusia berkomunikasi cenderung menggunakan suara dan tulisan. Hal itu terjadi pada masyarakat kuno dulu, dimana mereka menggunakan tulisan di dinding gua dan yang lainnya. Selain itu, berkembangnya pemikiran manusia, kemudian mereka menggunakan lisan atau suara sebagai komunikasinya. Komunikasi secara kata-kata, tulisan, dan simbol akan digunakan selama manusia itu ada.

Perkembangan teknologi semakin cepat, sehingga membentuk sebuah perubahan yang signifikan terhadap kehidupan manusia. Perkembangan itu juga berdampak dengan bermunculannya akan media massa, media komunikasi, dan media baru lainnya. Pada dasarnya teknologi diciptakan untuk memudahkan semua urusan, kegiatan, dan aktivitas yang berhubungan dengan manusia. Media massa bagi manusia sempat menimbulkan perdebatan panjang tentang pengaruh atau dampaknya terhadap perkembangan masyarakat. Namun, tidak semua media massa atau teknologi mempunyai pengaruh buruk, misalnya televisi dan radio yang digunakan sebagai hiburan masyarakat, mengisi waktu luang mereka dan sebagainya.

Media massa berperan untuk membentuk keragaman budaya yang dihasilkan sebagai salah satu akibat pengaruh media terhadap sistem nilai, pikir dan tindakan manusia. Adanya perkembangan teknologi informasi, industri, dan daya serap masyarakat terhadap media merupakan perubahan di dalam karakter media massa. Diperlukan media yang lebih spesifik atau lebih fokus pada khalayak tertentu, sehingga hal ini mengubah pola isi media massa. Maka tidak mengherankan jika terjadi perkembangan media massa baru. Media massa baru adalah bentuk dan ragam media massa yang dikembangkan sesuai dengan ciri dan karakter masyarakat modern. Media massa diharapkan semakin masuk dan melayani aspek personal manusia modern. Internet merupakan contoh yang jelas pada pembagian media massa modern. Media modern seperti internet mengakomodasi globalisasi yang semakin membuat media massa dan media komunikasi berkonvergensi.

Masyarakat nyata merupakan sebuah kehidupan masyarakat yang secara indrawi dapat dirasakan sebagai sebuah kehidupan nyata, hubungan hubungan sosial sesama anggota masyarakat dibangun melalui penginderaan. Dalam masyarakat nyata, kehidupan manusia dapat disaksikan sebagaimana apa adanya. Kehidupan masyarakat maya merupakan suatu kehidupan masyarakat manusia yang tidak dapat secara langsung diindra melalui penginderaan manusia, namun mampu dirasakan serta disaksikan sebagai sebuah realitas. Dimana masyarakat maya ini tidak hanya diinternet yang menggunakan facebook, twitter dan yang lainnya. Pembentukan kelompok kelompok masyarakat dalam dunia maya, tentunya terdiri atas individuindividu maya. Hal itu terjadi karena adanya

komunikasi menggunakan alat yang tidak secara langsung bertatap muka. Misalnya menggunakan WhatsApp. Keberagaman aspek tersebut turut mendapatkan fasilitas dunia maya. Mengingat dunia maya sebagai tempat yang sangat memungkinkan sosialisasi antar individu atau kelompok secara maya. Mereka membuat grup tertentu untuk berkomunikasi dengan yang lainnya. Beberapa waktu terakhir ini penulis mengamati hampir di tiap kelas di berbagai sekolah terbentuk Grup WA orang tua murid. Dari grup orang tua murid tersebut, ada dua model yaitu Grup WA yang dikendalikan langsung oleh guru/wali kelas, dan Grup WA yang dikendalikan oleh salah satu atau beberapa orang tua siswa.

Pada model Grup WA ini, guru/wali kelas berfungsi sebagai agen informasi. Dengan begitu, guru/wali kelas sekaligus menjadi pengunggah informasi utama. Semua informasi dari sekolah baik kebijakan sekolah maupun kebijakan kelas menjadi tanggung jawab guru/wali kelas dalam pemberitaannya melalui Grup. Karena guru/wali kelas menjadi agen informasi, maka bisa diramalkan kesibukan guru/wali kelas akan bertambah manakala ada orang tua siswa yang mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan informasi yang diunggah di Grup WA. Jika ada satu orang bertanya maka yang lain ikut-ikutan bertanya. Tentu hal ini menjadi tambahan kesibukan bagi guru/wali kelas di luar tugas pokoknya sebagai guru. Dalam hasil observasi penelitian ditemukan bahwa media sosial whatsapp dalam hal ini fitur whatsapp grup dimanfaatkan sebagai salah satu media komunikasi jarak jauh antar guru dan wali murid dari grup whatsapp SDN 57 Oku Pada kelas 2A, grup ini dibuat atas dasar kemauan orang tua wali murid yang ingin tahu dan memantau kegiatan belajar mengajar anak

mereka yang mana di era pandemi semua kegiatan pendidikan dilakukan secara online dan tidak bertatap muka,

Orang tua merupakan contoh utama perkembangan anak maka sebagai orang tua tentu ingin hasil yang terbaik untuk anak mereka, pendidikan merupakan wadah awal anak dalam suatu proses yang mana tentu setiap proses yang dijalankan itu tidak mudah apa lagi setelah diberlakukannya suatu kegiatan belajar online dirumah, hal ini tentu menghilangkan proses perkembangan siswa secara langsung yang mana siswa kelas 2 masih membutuhkan motivasi dalam proses pembelajaran dari gurunya atau wali kelasnya. Oleh sebab itu peneliti tertarik meneliti tentang pemanfaatan whatsapp grup sebagai media komunikasi di kalangan orang tua murid pada grup whatsapp SDN 57 Oku Kelas 2A.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **Pemanfaatan WhatsApp Grup Sebagai Media Komunikasi Di Kalangan Orang Tua Murid.**

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik membahas masalah **Bagaimana Pemanfaatan WhatsApp Grup Sebagai Media Komunikasi Di Kalangan Orang Tua Murid?**

1.3.Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui “Pemanfaatan WhatsApp Grup Sebagai Media Komunikasi Di Kalangan orang Tua Murid”

1.4.Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk kajian Ilmu Komunikasi, khususnya mengenai pemanfaatan WhatsApp sebagai media komunikasi di kalangan orang tua murid. Selain itu, dapat dijadikan referensi dalam perkuliahan, maupun diskusi tentang media komunikasi baru.

1.4.2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi juga pengetahuan baru tentang penggunaan media komunikasi bagi mahasiswa Universitas Bina Darma. Selain itu hasil dari penelitian ini dapat memberikan suatu gambaran atau fenomena baru pada masyarakat, khususnya mahasiswa tentang cara berkomunikasi pada saat ini, dengan berkembangnya teknologi canggih.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup penelitian dibatasi hanya pada Pemanfaatan WhatsApp Grup Sebagai Media Komunikasi Dikalangan Orang Tua Murid. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus ini dilakukan terfokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis secara cermat sampai tuntas (Muhlisian, 2013). Dengan kata lain peneliti akan mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada pada objek dan subjek penelitian tersebut. Dalam hal ini subjek penelitian yaitu peneliti melakukan pendekatan untuk mengetahui informasi kepada orang tua wali murid yang ada pada grup WhatsApp. objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi fokus dari penelitian objek yang dijadikan sumber dari penelitian ini adalah whatsapp grup orang tua murid pada Kelas 2A SDN 57 Oku yang ada di SDN 57 Oku Kabupaten Baturaja .